

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

BAB ini menjelaskan hasil penelitian mengenai ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran geografi pada materi biosfer di SMA Kecamatan Berastagi. Hasil penelitian adalah sebagai berikut :

##### 1. **Ketersediaan media pembelajaran Geografi pada materi Biosfer di SMA di Kecamatan Berastagi.**

Berdasarkan tujuan pembelajaran materi biosfer kelas XI SMA media yang dapat digunakan oleh guru adalah buku geografi kelas XI IPS SMA, peta persebaran flora dan fauna dunia, peta persebaran flora dan fauna Indonesia, gambar-gambar flora dan fauna, gambar kerusakan dan pelestarian flora dan fauna, video kerusakan dan pelestarian flora dan fauna. Berdasarkan tabel 3, pembelajaran akan tercapai apabila sekolah memiliki media sesuai dengan tujuan pembelajaran. SMA di Kecamatan Berastagi yang memiliki jenis media paling banyak adalah SMA Swasta Masehi Berastagi. SMA Masehi memiliki 5 jenis media, yaitu buku geografi kls XI IPS, peta persebaran flora dan fauna dunia, peta persebaran flora dan fauna Indonesia, gambar flora dan fauna, serta gambar mengenai kerusakan pelestarian flora dan fauna dengan jumlah keseluruhan 11 media.

Sedangkan SMA di kecamatan Berastagi yang memiliki dua media yaitu SMA Negeri 1 Berastagi. Kondisi media berdasarkan jenis yang dimiliki setiap SMA adalah baik atau dapat digunakan.

Ketersediaan media pembelajaran meliputi jenis, jumlah, dan kondisi dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Ketersediaan Media Kelas XI SMA di kecamatan Berastagi**

No	Jenis dan Jumlah Media	Nama Sekolah		Kondisi
		SMA Negeri 1 Berastagi	SMA Masehi Berastagi	
1	A	1	1	Baik
2	B	0	2	Baik
3	C	1	2	Baik
4	D	0	3	Baik
5	E	0	3	Baik

**Sumber : Data Primer Olahan,2017**

**Keterangan :**

A= Buku Geografi Kelas XI

B= Peta Persebaran Flora dan Fauna di Dunia

C= Peta Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

D= Gambar Flora dan Fauna melalui Media CD

E= Gambar Kerusakan dan Pelestarian Flora dan Fauna melalui Media CD

**1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi Pada Materi Biosfer Kelas XI SMA di Kecamatan Berastagi**

Media pembelajaran yang beragam jenisnya dapat dimanfaatkan oleh guru geografi untuk menunjang dan mendukung proses pembelajaran dikelas.

Pemanfaatan media pembelajaran geografi pada materi biosfer kelas XI IPS SMA di Kecamatan Berastagi dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan tabel 1,

Media yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran adalah buku geografi kelas XI SMA, peta persebaran flora dan fauna duni, peta persebaran flora dan fauna di dunia, gambar-gambar flora dan fauna, gambar kerusakan dan

pelestarian flora dan fauna, namun tidak semua media yang digunakan pada materi biosfer dimanfaatkan oleh guru geografi SMA di kecamatan Berastagi

**Tabel 2. Media yang Dimanfaatkan dalam Proses Pembelajaran Materi Biosfer**

No	Nama Sekolah	Media yang Dimanfaatkan
1	SMA NEGERI 1 BERASTAGI	Buku, Peta persebaran flora dan fauna di Indonesia,
2	SMA SWASTA MASEHI BERASTAGI	Buku, Peta persebaran flora dan fauna di dunia dan Indonesia, Gambar Flora dan Fauna, Gambar Kerusakan dan pelestarian flora dan fauna

Sumber : Data Primer Olahan, 2017

**a. Alasan Guru Geografi kelas XI IPS SMA dikecamatan Berastagi Dalam Memilih Media Untuk Biosfer**

Pemanfaatan media dalam pembelajaran geografi pada materi biosfer didasarkan atas berbagai kriteria dalam menentukan pemilihan media. Pemilihan media yang paling utama ditentukan berdasarkan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai oleh guru dan siswa agar hasil belajar optimal.

Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila guru memilih media dengan tepat, indikator pemilihan media berdasarkan tujuan pembelajaran, yaitu : memilih media berdasarkan karakteristik siswa, bahan ajar, ketersediaan media di sekolah, objektivitas, dan guru terampil dalam

menggunakan media. Pemilihan media pembelajaran geografi materi biosfer kelas XI IPS SMA di kecamatan Berastagi dapat dilihat pada tabel 2. Berdasarkan tabel 2 SMA di kecamatan Berastagi memilih media karena tujuan pembelajaran, bahan ajar, ketersediaan media, objektivitas, keterampilan guru menggunakan media dalam memanfaatkannya. SMA Negeri 1 Berastagi dan SMA Masehi Berastagi tidak memanfaatkan media berdasarkan karakter siswa

**Tabel 3. Pemilihan Media Pembelajaran Geografi Pada Materi Biosfer di SMA dikecamatan Berastagi**

No	Indikator Pemilihan Media Pembelajaran	SMA NEGERI 1 BERASTAGI	SMA SWASTA MASEHI BERASTAGI	JUMLAH
1	Tujuan Pembelajaran	1	1	33,3%
2	Karateristik Siswa	1	1	33,3%
3	Bahan Ajar	1	1	33,3%
4	Ketersediaan Media	1	0	17%
5	Objektivitas	1	0	17%
6	Guru terampil	1	1	33,3%

	menggunakan media			
	Total (%)	83,3%	50%	100%

**Sumber : Data Primer Olahan, 2017**

Keterangan :

1 = Memilih Media berdasarkan Indikator Pemilihan Media

0 = Memilih Media tidak berdasarkan Indikator Pemilihan Media

Pemilihan media oleh guru di SMA di kecamatan Berastagi belum tentu sesuai dengan realita yang terjadi saat proses pembelajaran dilaksanakan, hasil observasi mengenai pemilihan media dengan pemanfaatan media saat proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

### **1) Pemilihan Media Berdasarkan Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran adalah hal yang paling utama dalam memilih media yang akan dimanfaatkan pada proses belajar. Berdasarkan tabel 3 terdapat 33,3 % atau kedua SMA tersebut memilih media pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran. Kenyataannya pada saat proses pembelajaran materi biosfer berlangsung di SMA kecamatan Berastagi bahwa SMA di kecamatan Berastagi memanfaatkan media berdasarkan tujuan pembelajaran. SMA Negeri 1 Berastagi memanfaatkan media selain buku geografi yaitu peta persebaran flora dan fauna dan gambar flora dan fauna serta gambar kerusakan flora dan fauna

## 2) Pemilihan Media Berdasarkan Karakteristik Siswa

Masing masing peserta didik atau siswa sebagai individu dan subjek belajar memiliki karakteristik atau ciri tersendiri. Kondisi atau keadaan yang terdapat pada masing-masing siswa dapat mempengaruhi bagaimana proses belajar siswa tersebut. Dengan kondisi peserta yang mendukung maka pembelajaran tentu dapat dilakukan dengan lebih baik. Berdasarkan tabel 3, seluruh guru SMA di kecamatan Berastagi yang mengajar kelas XI memilih media berdasarkan karakteristik siswa. Alasan guru geografi memilih media berdasarkan karakteristik siswa yaitu siswa sulit dikendalikan atau ribut dan jumlah siswa yang terlalu banyak.

## 3) Pemilihan Media Berdasarkan Bahan Ajar

Media yang dimanfaatkan oleh guru harus disesuaikan dengan bahan ajar. Isi bahan ajar memiliki keragaman dari isi tugas yang akan dilakukan siswa, sehingga guru harus memilih media yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan tabel 5, SMA Sekecamatan Berastagi memilih media berdasarkan bahan ajar. Bahan ajar dalam pembelajaran ini adalah materi biosfer, biosfer adalah lapisan organisme di permukaan bumi, sehingga memerlukan media peta persebaran organisme dan gambar atau ciri-ciri organisme yang tersebar dipermukaan bumi.

Alasan guru memilih media berdasarkan bahan ajar yaitu buku sebagai media pembelajaran yang tersedia di sekolah tersedia dan isi buku sudah

lengkap dan jelas. Hasil observasi membuktikan dengan media buku siswa terlihat aktif dan menjadikan buku sebagai panduan.

#### **4) Pemilihan Media Berdasarkan Ketersediaan Media**

Ketersediaan media menjadi alasan utama guru untuk menggunakan atau tidak menggunakan media. Keterbatasan media membuat guru untuk berusaha menggunakan media lain selain media yang tersedia di sekolah, dan keterbatasan media juga membuat guru tidak ada pilihan lain selain menggunakan media yang tersedia. Berdasarkan tabel 5 terdapat 17% sekolah yang memilih media berdasarkan ketersediaan media yakni SMA Negeri 1 Berastagi.

Alasan guru memilih media berdasarkan ketersediaan media dikarenakan media yang disediakan pihak sekolah menjadikan guru hanya memanfaatkan media yang tersedia di sekolah. Berdasarkan observasi SMA Masehi Berastagi memilih media tidak berdasarkan ketersediaan media dikarenakan guru menciptakan sendiri media yang menunjang proses belajar siswa. Dengan demikian proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik sesuai tujuan pembelajaran.

#### **5) Pemilihan Media Secara Objektif**

Pemilihan media harus objektif dan bukan didasarkan pada kesenangan guru. Berdasarkan tabel 3, terdapat 17% atau hanya satu sekolah yang memilih secara objektif. Kenyataan yang terjadi, bahwa hanya SMA Negeri 1 Berastagi lah yang memilih media secara objektif. Alasan guru memilih media secara objektif hasil belajar siswa akan meningkat. Sedangkan SMA Maeshi

Berastagi memilih media secara tidak objektif bahwa guru memilih media karena kesenangan menggunakan media yang dipilih untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **6) Pemilihan Media Berdasarkan Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Media**

Guru harus mampu memahami karakteristik serta prosedur penggunaan media yang dipilih. Seluruh guru SMA di kecamatan Berastagi tentu memilih media karena guru dapat menggunakannya. Berdasarkan observasi guru geografi SMA dikecamatan Berastagi memilih media berdasarkan kemampuan guru. Alasan guru memilih media berdasarkan kemampuan guru yaitu guru mengetahui bagaimana cara menggunakan media pembelajaran geografi dengan baik. SMA dikecamatan Berastagi memiliki media selain buku, buku tidak mempunyai prosedur penggunaan oleh karna itu guru dapat menggunakannya dan bisa menggunakan media lain sesuai dengan kemampuannya.

#### **a. Variasi Pemanfaatan Media Oleh Guru Geografi kelas XI IPS SMA di kecamatan Berastagi**

Pemanfaatan media dalam pembelajaran geografi yang bervariasi baik dari segi jenis dan jumlahnya akan membantu guru mengajar maupun siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil observasi pemanfaatan media di kelas, guru menggunakan media secara bervariasi adalah guru SMA Masehi Berastagi dan SMA Negeri 1 Berastagi memanfaatkan semua media dalam pembelajaran yaitu, buku geografi kls XI IPS, peta persebaran flora dan



fauna dunia/Indonesia, gambar flora dan fauna, serta gambar kerusakan flora dan fauna.

**b. Pemanfaatan Media Materi Biosfer Di Kelas Dengan Media yang Dirancang Dalam RPP**

Pemanfaatan media pembelajaran oleh guru berkaitan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirancang oleh guru. Media yang digunakan dalam mengajarkan materi biosfer harus sesuai dengan RPP dan RPP yang dirancang oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran materi biosfer adalah sebagai berikut :

1. Mengungkapkan pengertian fenomena biosfer dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di muka bumi.
2. Menganalisis persebaran flora dan fauna di permukaan bumi.
3. Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia.
4. Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna.
5. Menyimpulkan hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisiknya.
6. Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna.
7. Menganalisis upaya pelestarian flora dan fauna.

Berdasarkan tujuan pembelajaran, maka media yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi biosfer adalah media buku geografi kelas XI IPS SMA, media peta persebaran flora dan fauna dunia, peta persebaran flora dan fauna Indonesia , media gambar flora dan fauna, media gambar

kerusakan dan upaya pelestarian flora dan fauna. Berdasarkan observasi, guru geografi kelas XI IPS SMA di kecamatan Berastagi menggunakan seluruh media yang digunakan dalam materi biosfer sesuai dengan tujuan pembelajaran dan RPP yang dirancang.

## **B. Pembahasan**

### **1. Ketersediaan Media**

Pembelajaran akan dapat berjalan maksimal dan hasil belajar dapat meningkat apabila sekolah menyediakan fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai. Guru sebagai penyampai pesan kepada siswa dalam proses pembelajaran memerlukan media untuk menyampaikan pesannya agar siswa dapat memahami pesan yang disampaikan. Media yang dirancang oleh guru bermaksud untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Media yang dibutuhkan dalam materi biosfer harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, adapun tujuan pembelajaran materi biosfer adalah sebagai berikut :

- a. Mengungkapkan pengertian fenomena biosfer dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di muka bumi.
- b. Menganalisis persebaran flora dan fauna di permukaan bumi.
- c. Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia.
- d. Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna.
- e. Menyimpulkan hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisiknya.
- f. Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna.
- g. Menganalisis upaya pelestarian flora dan fauna.

Berdasarkan tujuan pembelajaran, maka media yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi biosfer adalah media buku geografi kelas XI IPS SMA, media peta persebaran flora dan fauna dunia, peta persebaran flora dan fauna Indonesia, media gambar flora dan fauna, serta media gambar kerusakan dan upaya pelestarian flora dan fauna.

Media yang dimanfaatkan oleh guru harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Hasil penelitian membuktikan bahwa SMA Negeri Berastagi belum menyediakan media geografi untuk materi biosfer. Media yang disediakan sekolah hanya buku Kelas XI IPS SMA, oleh sebab itu guru selalu mencari dan membuat media lain sendiri. Hasil penelitian membuktikan bahwa SMA Masehi Berastagi telah menyediakan media untuk materi biosfer. Tersedianya media untuk materi biosfer menjadikan guru mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan jenis dan jumlah media yang dimanfaatkan dalam materi biosfer, SMA negeri 1 Berastagi memiliki 1 judul buku geografi kelas XI IPS SMA dan 1 buah peta persebaran flora dan fauna di Indonesia. SMA Masehi Berastagi memiliki 1 judul buku geografi kelas XI IPS, 2 buah peta persebaran flora dan fauna Indonesia, 2 buah peta persebaran flora dan fauna Dunia, 3 buah gambar flora dan fauna serta 3 buah gambar flora dan fauna dan upaya pelestarian flora dan fauna. Media yang digunakan guru geografi di SMA Sekecamatan Berastagi adalah baik dan dapat digunakan.

Menurut Rumampuk (1998), pemilihan media dan pemanfaatan media memperhatikan ada atau tidaknya media tersedia di sekolah, ketersediaan media meliputi jenis, jumlah dan kondisi media.

## **2. Pemanfaatan Media**

Pemanfaatan media erat kaitannya dengan peningkatan kualitas pembelajaran dalam proses belajar mengajar agar hasil belajar dapat meningkat. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar perlu direncanakan dan dirancang secara sistematis agar media pembelajaran efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan media oleh guru karena tersedianya media di sekolah, namun jika media tidak tersedia di sekolah maka guru tidak memanfaatkan media. Hal ini dibuktikan melalui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian guru di SMA Sekecamatan Berastagi hanya memanfaatkan media buku, karena hanya buku yang tersedia di sekolah. Sekolah yang hanya memanfaatkan media buku adalah SMA Negeri 1 Berastagi. Sedangkan SMA Masehi Berastagi memanfaatkan media selain buku, media didapatkan dari sumber lain yang dapat digunakan pada materi biosfer.

Pemanfaatan media sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar, apabila media tidak dimanfaatkan dan guru tidak berusaha untuk mencari atau membuat media maka motivasi dan hasil belajar tidak akan meningkat, hasil penelitian membuktikan bahwa guru yang hanya memanfaatkan media buku menjadikan siswa bosan belajar materi biosfer, hal ini sesuai dengan pendapat (Sanjaya, 2013) bahwa pemanfaatan

media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

#### **a. Pemanfaatan Media Secara Bervariasi**

Pemanfaatan media secara bervariasi dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Materi biosfer di kelas XI IPS SMA berisi tentang persebaran flora dan fauna dipermukaan bumi sehingga dalam mengajarkan materi biosfer memerlukan adanya pemanfaatan berbagai media, berdasarkan tujuan pembelajaran, media yang dibutuhkan dalam materi biosfer adalah media buku geografi kelas XI IPS SMA, media peta persebaran flora dan fauna Indonesia, media gambar flora dan fauna, media gambar kerusakan dan upaya pelestarian flora dan fauna.

Pemanfaatan media secara bervariasi dilakukan di SMA Masehi Berastagi. Sedangkan guru geografi kelas XI SMA Negeri 1 Berastagi hanya memanfaatkan media buku dan media yang tersedia lainnya. Siswa akan lebih memahami materi pelajaran apabila guru dan siswa bersama-sama dapat memanfaatkan berbagai jenis media. Berdasarkan tujuan pembelajaran yang dicapai, pembelajaran materi biosfer tidak hanya menggunakan buku namun menggunakan media lain guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan metode selain ceramah juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa dapat belajar melalui visual dan audio visual sehingga siswa tidak hanya berpikir abstrak dan hanya menggunakan khayalan.

Hal ini sesuai dengan pendapat ( Sanjaya, 2013) bahwa proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien jika guru dapat merancang

pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai. Peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Melalui media pembelajaran hal yang bersifat abstrak bisa lebih menjadi konkret ( Sanjaya, 2013). Menurut Edgar Dale dalam Sanjaya, 2013 bahwa pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal.

Hal ini memungkinkan terjadinya verbalisme, artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung dalam kata tersebut. Hal semacam ini dapat menimbulkan kesalahan persepsi siswa dan gairah siswa untuk menangkap pesan akan semakin kurang, karena siswa kurang diajak berpikir dan menghayati pesan yang disampaikan. Padahal untuk memahami sesuatu perlu keterlibatan siswa baik fisik maupun psikis.

#### **b. Pemilihan Media Oleh Guru Geografi Kelas XI IPS SMA di Kecamatan Berastagi**

Guru perlu memilih media yang tepat untuk dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Terdapat 6 indikator dalam memilih media yang digunakan dalam materi biosfer. Indikator yang paling utama adalah pemilihan media berdasarkan tujuan pembelajaran, pembelajaran dilaksanakan agar tujuan dapat tercapai. Selanjutnya pemilihan media berdasarkan karakteristik siswa, bahan ajar, ketersediaan media disekolah, objektivitas guru dalam memilih media dan keterampilan guru menggunakan media.

Berdasarkan hasil penelitian, 33,3 % SMA dikecamatan Berastagi memilih media berdasarkan tujuan pembelajaran, 0% SMA dikecamatan Berastagi memilih media berdasarkan karakteristik siswa, 33,3% SMA dikecamatan Berastagi memilih media berdasarkan bahan ajar, 17% SMA dikecamatan Berastagi memilih media berdasarkan ketersediaan media, 17% SMA dikecamatan Berastagi memilih media berdasarkan objektivitas, dan 33,3% SMA dikecamatan Berastagi memilih media berdasarkan karena dapat menggunakannya.

Kenyataan yang terjadi di SMA dikecamatan Berastagi bahwa pemilihan media tidak sesuai dengan media yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. SMA dikecamatan Berastagi hanya memanfaatkan beberapa media sesuai dengan tujuan pembelajaran. Seluruh SMA dikecamatan Berastagi memilih media karena ketersediaan media di sekolah dan guru mampu menggunakan media yang dipilih. Keterbatasan media yang ada di sekolah menjadikan guru di SMA dikecamatan Berastagi untuk tidak menggunakan media lain yang dibutuhkan dalam pembelajaran materi biosfer. Namun terdapat juga guru yang memiliki media lain selain media yang dibutuhkan untuk materi biosfer, guru memiliki media selain media yang tersedia di sekolah adalah guru geografi SMA Masehi Berastagi. Keterbatasan media menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pengadaan media.

Bahan ajar materi biosfer membutuhkan adanya berbagai jenis media, hanya 17% SMA dikecamatan Berastagi memilih media sesuai dengan bahan ajar. Realita yang terjadi bahwa sebagian guru geografi kelas XI IPS SMA dikecamatan Berastagi hanya menggunakan buku. Media yang tersedia di SMA



dikecamatan Berastagi hanyalah buku, indikator dalam pemilihan media salah satunya adalah guru terampil menggunakan media. Tentu saja guru geografi di SMA dikecamatan Berastagi dapat menggunakannya, karena buku tidak memerlukan prosedur untuk dapat memanfaatkannya.

Pemilihan media harus objektif atau guru memilih media bukan karena kesenangan guru memanfaatkannya. Media yang dipilih harus dapat mencapai tujuan pembelajaran. Realita yang terjadi bahwa guru di SMA dikecamatan Berastagi memilih media tidak objektif, media yang dipilih hanya karena kesenangan menggunakannya atau karena keterbatasan media yang tersedia. Guru geografi kelas XI SMA dikecamatan Berastagi memilih media tidak berdasarkan tujuan pembelajaran, sehingga pemilihan media tidak objektif.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran geografi pada materi biosfer didasarkan atas berbagai kriteria dalam menentukan pemilihan media. Kriteria pemilihan media yang perlu diperhatikan menurut Rosyada (2013) antara lain : karakter siswa, tujuan pembelajaran, bahan ajar, ketersediaan media, dan sifat pemanfaatan media. Menurut Sanjaya (2013) prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media adalah sesuai dengan tujuan pembelajaran, harus objektif, disesuaikan dengan karakteristik siswa, kemampuan guru menggunakan media, dan pemilihan media harus sesuai dengan fasilitas yang tersedia.

### **c. Pemanfaatan Media Materi Biosfer di Kelas Dengan Media yang Dirancang dalam RPP**

Proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien apabila guru membuat rencana pembelajaran. Tanpa perencanaan, pelaksanaan pembelajaran akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam



mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan proses pembelajaran dikelas, namun berdasarkan hasil penelitian guru geografi di Kelas XI IPS SMA Sekecamatan Berastagi hanya memanfaatkan beberapa media dari 6 media yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang. Perencanaan pembelajaran dibuat bukan hanya sebagai pelengkap administrasi, namun disusun sebagai bagian integral dari proses pekerjaan profesional, sehingga berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan suatu keharusan karena didorong oleh kebutuhan agar pelaksanaan pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai ( Sanjaya, 2013).

